

Ibm INFORMATION SYSTEMS ASSOCIATE CLINICS In The REGION DOWN VERA PUSKEMAS PADANG

Nurmi¹, Thomson Mary², Erna Juita³

^{1,2}, Informatics STKIP Education WEST PGRI

³, STKIP Geography education courses PGRI WEST SUMATRA

olmiinu@yahoo.com

Abstrak

Bungo acolytes Pairs of clinics and Padang Sarai average visitors per day, approximately 20-30 people from all types of immunization conducted each month. Both the clinics served respectively by 2 (two) medical personnel, in charge of conducting immunization, treatment against the patient and make a report in priodik every month that are reported to the parent of clinics Down crocodiles. See the occurred situation of limited medical personnel because of the patient's medical treatment and serving and making a report. This has resulted in a report given to the parent of clinics are often late, so leadership received reports of discontent and lack of quality of service perceived by the community. Thus goals for improving the health of children is also not achieved, so there is nothing for kids healthy, intelligent and powerful will be difficult to obtain. To fix the issue, designed and created, applied and used application program information system-based database for the management of immunization. The methods used in the implementation and use of the application program information system namely immunization management application program installed on the laptop will be used by the Midwife clinics as administrator, and then stop the manual systems and use application program management of the immunization clinic services to enter data that is recorded on the books of registration and status of patients into a program application, the system will process and store data on immunization database. This application can do a search based on the number of patient data patient medical recam. The system aims to administer immunization, improve the quality of child health care in creating healthy Indonesia children, smart and strong especially at Bungo Acolytes Puskemas Pairs and clinics Maid field. Application programs can also help the activities of a midwife for the management of immunization data, generate reports, reports of patient registration patient examination, immunization and participant card status card to patient immunization, stored into the database, it can be given whenever required by the direction of clinics Down Vera with a quick, precise and accurate.

Keywords: Program, Applications, Systems, Information, Management, Immunization

IBM SISTEM INFORMASI PUSKESMAS PEMBANTU DI WILAYAH PUSKEMAS LUBUK BUAYA PADANG

Nurmi¹, Thomson Mary², Erna Juita³

^{1,2}. Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI SUMBAR

³. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI SUMBAR

¹olmiinu@yahoo.com

Abstrak

Puskesmas pembantu Bungo Pasang dan Padang Sarai rata-rata pengunjung setiap harinya lebih kurang 20-30 orang dari semua jenis imunisasi yang dilaksanakan setiap bulannya. Kedua puskesmas tersebut dilayani masing-masing oleh 2 (dua) orang tenaga medis, yang bertugas melakukan imunisasi, pengobatan terhadap pasien dan membuat laporan secara priodik setiap bulan yang dilaporkan ke Puskesmas Induk Lubuk Buaya. Melihat situasi tersebut terjadi keterbatasan tenaga medis karena bertugas melayani pasien berobat dan dan membuat laporan. Hal ini mengakibatkan laporan yang diberikan kepada Puskesmas Induk sering terlambat, sehingga terjadi ketidakpuasan pimpinan menerima laporan dan kurangnya mutu layanan yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian sasaran untuk meningkatkan kesehatan anak juga tidak tercapai, sehingga capaian untuk anak sehat, cerdas dan kuat akan sulit diperoleh. Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancang dan dibuat, diterapkan dan digunakan program aplikasi sistem informasi berbasis database untuk pengelolaan imunisasi. Metode yang digunakan dalam penerapan dan penggunaan aplikasi program sistem informasi yaitu menginstal program aplikasi pengelolaan imunisasi pada laptop yang akan digunakan oleh Bidan puskesmas sebagai administrator, kemudian hentikan sistem manual dan gunakan program aplikasi pengelolaan imunisasi untuk memasukkan data pelayanan puskesmas yang dicatat pada buku pendaftaran dan status pasien kedalam program aplikasi, sistem akan memproses dan menyimpan data pada database imunisasi. Aplikasi ini dapat melakukan pencarian data pasien berdasarkan nomor recam medis pasien. Sistem bertujuan untuk mengelola imunisasi, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak dalam menciptakan anak Indonesia sehat, cerdas dan kuat terutama pada Puskemas Pembantu Bungo Pasang dan Puskesmas Pembantu Padang. Program aplikasi ini juga dapat membantu kegiatan Bidan untuk pengelolaan data imunisasi, menghasilkan laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien, kartu peserta imunisasi dan kartu status pasien imunisasi, yang tersimpan kedalam database, dapat diberikan kapanpun dibutuhkan oleh pimpinan puskesmas Lubuk Buaya dengan cepat, tepat dan akurat.

Kata Kunci : Program, Aplikasi, Sistem, Informasi, Pengelolaan, Imunisasi

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada dua puskesmas pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Bungo Pasang dan Puskesmas Pembantu Padang Sarai yang berada di wilayah Puskesmas Induk Lubuk Buaya. Rata-rata pengunjung pada kedua puskesmas pembantu tersebut setiap harinya lebih kurang 20- 130 orang yang dilayani oleh 2 (dua) orang tenaga medis. Melihat situasi tersebut dengan jumlah pasien dan tenaga medis yang melayani pasien sistem tersebut kurang baik, karena tenaga medis yang ada disamping melakukan imunisasi terhadap pasien dan melakukan pengobatan terhadap pasien yang datang berobat dan juga membuat laporan dengan sistem manual secara periodik setiap bulan yang dilaporkan ke Puskesmas Induk Lubuk Buaya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan pada kedua puskesmas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data pasien dilakukan secara manual belum memiliki sistem informasi berupa program aplikasi pengolahan data pasien, sehingga sistem tersebut kurang baik karena keterbatasan tenaga medis dalam melayani pasien yang cukup banyak, sehingga mutu layanan kurang prima. Laporan yang dibuat sering terlambat untuk dilaporkan ke Puskesmas Induk Lubuk Buaya. Hal ini sangat berpengaruh kepada pelayanan masyarakat. Sistem yang sedang berjalan pada kedua puskesmas tersebut kurang maksimal, karena tenaga medis tidak hanya melakukan pelayanan kepada pasien tetapi juga harus menyelesaikan masalah administrasi puskesmas seperti membuat laporan setiap bulan, sehingga terjadi keterbatasan tenaga medis dalam pengelolaan dan pengolahan data pasien. Dengan keterbatasan tenaga medis tersebut mengakibatkan laporan yang diberikan kepada Puskesmas Induk Lubuk Buaya sering terlambat, sehingga terjadi ketidakpuasan pimpinan dalam menerima laporan tersebut, dan juga kurangnya mutu layanan yang dirasakan oleh masyarakat.

Sistem ini kurang baik, dimana kedua puskesmas pembantu tersebut belum memiliki komputer untuk pengolahan data pasien, karena setiap pasien atau anak yang akan diimunisasi didaftarkan dan dicatat pada buku pendaftaran pasien dan jadwal imunisasi dituliskan pada selemba form kertas, serta pelaporan imunisasi dibuat dengan tulisan tangan dengan pengisian format laporan yang sudah diberikan oleh puskesmas Lubuk Buaya. Melihat hal demikian sistem yang dilakukan saat ini kurang efektif dan efisien karena jumlah Bidan yang melayani dengan jumlah pasien yang dilayani tidak seimbang dimana terjadi keterbatasan tenaga Bidan dalam melayani pasien yang cukup banyak dan tidak tersedianya program aplikasi sistem informasi sebagai alat bantu untuk pengelolaan data imunisasi dengan proses yang cepat, tepat dan akurat. Hal tersebut mengakibatkan mutu pelayanan kurang bagus, sehingga sasaran untuk meningkatkan kesehatan anak juga tidak tercapai, dengan menurunnya tingkat pelayanan maka tingkat kesehatan juga menurun sehingga capaian untuk anak sehat, cerdas dan kuat akan sulit diperoleh.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dibuatkan dan diterapkan serta digunakan program aplikasi sistem informasi berbasis *database* untuk pengelolaan imunisasi. Sistem ini digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak dalam menciptakan anak Indonesia sehat, cerdas dan kuat terutama pada Puskemas Pembantu Bungo Pasang dan Puskesmas Pembantu Padang Sarai yang berada di wilayah Puskemas Lubuk Buaya Padang. Program aplikasi digunakan untuk membantu kegiatan Bidan dibidang administrasi terutama untuk pengelolaan data imunisasi. Aplikasi ini menghasilkan output berupa laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien, kartu peserta imunisasi dan kartu status pasien imunisasi, yang tersimpan kedalam *database* imunisasi yang dapat diberikan kapanpun dibutuhkan oleh pimpinan puskesmas Lubuk Buaya dengan cepat, tepat dan akurat.

Penerapan penggunaan program aplikasi ini dapat dioperasikan oleh bidan dengan melakukan entri data pasien imunisasi ke komputer, mengolah, menyimpan, mencari informasi pada *database* imunisasi sehingga menghasilkan laporan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan penerapan penggunaan program sistem informasi ini dapat membantu pengelolaan imunisasi sehingga terjadi peningkatan mutu pelayanan kesehatan dengan sendirinya akan tercipta anak sehat, cerdas dan kuat, karena sudah memiliki tata kelola yang baik, dengan waktu pengerjaan yang relatif cepat, tepat dan teliti.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan data imunisasi yang dilaksanakan saat ini kurang efektif dan efisien karena dikelola secara manual belum memiliki komputer, sehingga mutu layanan untuk meningkatkan layanan kesehatan anak menurun, capaian untuk menciptakan anak sehat, cerdas dan kuat sulit untuk diperoleh. Hal ini disebabkan waktu pelayanan Bidan terbagi untuk melayani pasien, pengelolaan data imunisasi dan membuat laporan yang dilaporkan secara periodik kepada pimpinan Puskesmas.
2. Sistem pengelolaan imunisasi yang digunakan saat ini oleh kedua puskesmas tersebut, sulit melakukan monitoring, evaluasi dan mengetahui jumlah anak yang dimunisasi dengan cepat, akurat dan tepat, sehingga laporan yang disajikan sering terlambat dan sering ditemukan kesalahan pelaporan kepada pimpinan puskesmas.
3. Sistem manual mengalami kesulitan dalam pengelolaan data imunisasi, seperti pencarian data yang tidak terdokumentasi dengan baik, karena dokumen diarsipkan dalam bentuk lembaran kertas.
4. Kedua puskesmas pembantu tersebut belum memiliki program aplikasi sistem informasi yang didukung oleh Teknologi Informasi Komputer berbasis *database*.

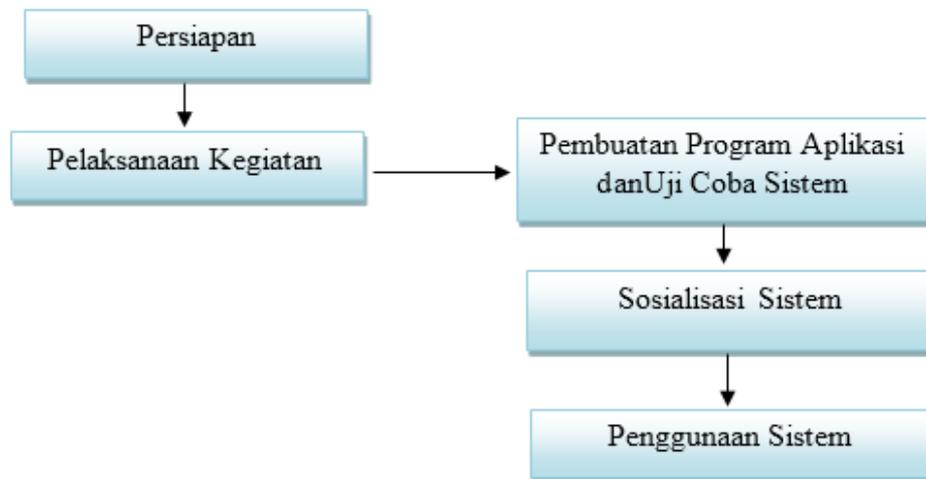
Berdasarkan analisis dari pengamatan yang dilakukan langsung pada kedua puskesmas tersebut, maka dapat ditawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kedua puskesmas pembantu tersebut dalam mengelola data imunisasi anak untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan sebagai berikut:

1. Membuat dan menerapkan serta menggunakan program aplikasi sistem informasi dalam pengelolaan imunisasi, program aplikasi ini lebih efektif dan efisien. Dengan penerapan dan penggunaan program aplikasi ini terjadi peningkatan mutu pelayanan kesehatan anak, sehingga menciptakan anak sehat, cerdas dan kuat. Sistem ini sangat membantu Bidan untuk pengelolaan data imunisasi dalam membuat laporan yang dilaporkan kepada pimpinan Puskesmas.
2. Sistem informasi pengelolaan imunisasi diterapkan dan digunakan pada kedua puskesmas, dengan tujuan untuk mempermudah memonitoring dan mengetahui jumlah anak yang dimunisasi dengan cepat, akurat dan tepat, sehingga laporan yang disajikan tepat waktu dan kesalahan pelaporan dapat diatasi
3. Program aplikasi imunisasi ini memudahkan dalam pengelolaan data imunisasi, seperti pencarian data yang sudah tersimpan pada *database*, mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan dan penyampaian laporan dengan tepat waktu dan akurat kepada pimpinan puskesmas seperti laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien, kartu peserta imunisasi kartu status pasien imunisasi yang tersimpan kedalam *database* format dan jumlah laporannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas.

4. Penerapan dan penggunaan program aplikasi ini, sebelum dioperasikan dilakukan pelatihan terlebih dahulu kepada Bidan puskesmas oleh pengusul program IbM, dengan menggunakan Laptop sebagai peralatan pengoperasian program aplikasinya.
5. Target luaran Program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) untuk menyelesaikan masalah yang ada pada Puskesmas Pembantu Bungo Pasang dan Puskesmas Pembantu Padang Sarai yang berada di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya adalah sebagai berikut :
6. Menghasilkan Program aplikasi sistem informasi berupa *software* yang dapat diterapkan dan digunakan dalam pengelolaan data imunisasi untuk membantu manajemen dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan pada kedua puskesmas tersebut.
7. Program aplikasi sistem informasi ini lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data imunisasi, Sistem ini sangat membantu Bidan untuk pengelolaan data imunisasi, terutama dalam membuat laporan yang dilaporkan kepada pimpinan Puskesmas.
8. Sistem mempermudah memonitoring dan mengetahui jumlah anak yang dimunisasi dengan cepat, akurat dan tepat, sehingga laporan yang disajikan tepat waktu dan kesalahan pelaporan dapat diatasi
9. Program aplikasi imunisasi ini memudahkan dalam pengelolaan data imunisasi, seperti pencarian data yang sudah tersimpan pada *database*, mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan dan penyampaian laporan dengan tepat waktu dan akurat kepada pimpinan puskesmas seperti laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien, kartu peserta imunisasi dan kartu status pasien imunisasi yang tersimpan kedalam *database* format dan jumlah laporannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas.
10. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada Bidan kedua Puskesmas tersebut sebelum penerapan dan penggunaan program aplikasi ini, dengan menggunakan Laptop sebagai peralatan pengoperasian program aplikasinya.
11. Sistem ini membantu manajemen dalam pengolahan data imunisasi, sehingga manajemen dapat mengambil suatu keputusan dari laporan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut.
12. Sistem ini berfungsi melakukan entri data imunisasi, mengolah dan mencari data pada *database* imunisasi sehingga dapat disajikan informasi kepada pengguna dengan cepat, tepat dan akurat, seperti laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien dan kartu peserta imunisasi yang tersimpan kedalam *database* format dan jumlah laporannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



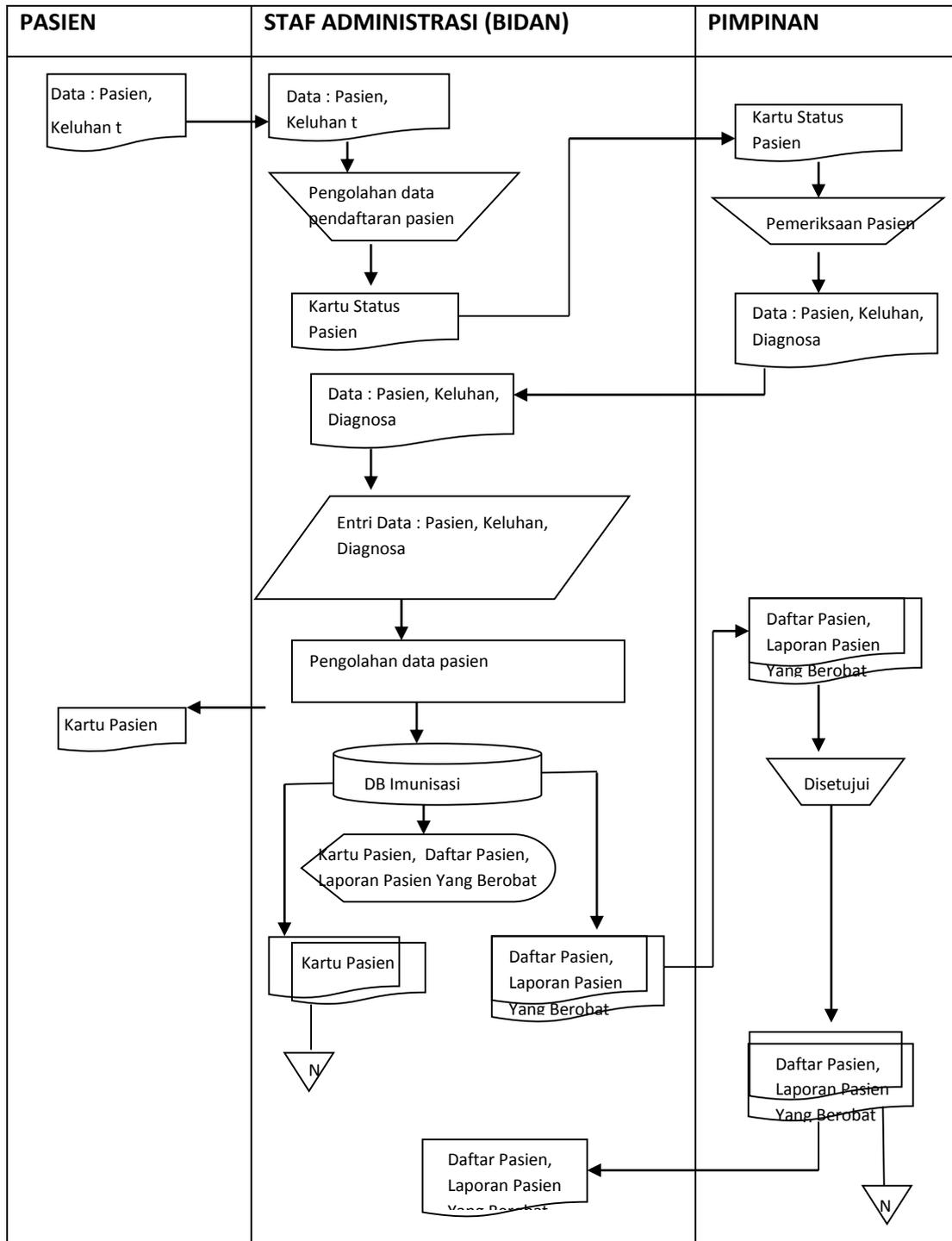
Program aplikasi sistem informasi pengelolaan imunisasi ini merupakan suatu produk *software* berupa program aplikasisistem informasi yang dibuat khusus untuk pengelolaan imunisasi, dengan tujuan untuk membantu Bidan dalam mengolah data pelayanan iminisasi, sehingga dengan menerapkan dan menggunakan program aplikasi ini dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, sehingga tercipta anak sehat, cerdas dan kuat. Metode yang digunakan dalam penerapan dan penggunaan aplikasi program sistem informasi dalam pengelolaan imunisasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

- 1 Menginstal program aplikasi sistem informasi pengelolaan imunisasi pada laptop yang akan digunakan oleh Bidan puskesmas sebagai administrator untuk pengolahan data imunisasi anak.
- 2 Hentikan sistem manual dan gunakan program aplikasi sistem informasi imunisasi untuk memasukkan data pelayanan puskesmas yang dicatat pada buku pendaftaran dan status pasien kedalam program aplikasi, kemudian sistem akan memproses dan menyimpan data pada *database* imunisasi. Data yang sudah disimpan pada *database* imiunisasi dapat dicari berdasarkan nomor recam medis pasien dan dapat dilaporkan kepada pengguna sistem sesuai dengan format dan standar yang sudah dirancang untuk kebutuhan puskesmas.
- 3 Untuk kelengkapan sistem, inputkan semua data yang lama dalam bentuk manual ke program aplikasi secara bertahap, untuk menghindari terganggunya aktivitas pelayanan terhadap pengunjung puskesmas. Setelah semua data masuk ke program aplikasi, maka sistem manual dapat diganti dengan penerapan program aplikasi sistem informasi pengelolaan iminisasi
- 4 Program aplikasi ini dapat diterapkan dan digunakan pada kedua puskesmas tersebut sebagai pengelolaan imunisasi untuk meningkatkan mutu layanan sehingga, dengan pelayanan yang baik akan meningkatkan kesehatan anak, tercipta anak sehat, cerdas dan kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan ini adalah membuat dan menghasilkan serta menerapkan program aplikasi ini dengan tujuan untuk membantu kegiatan Bidan di Puskesmas Pembantu Bungo Pasang dan Puskesmas Pembantu Padang Sarai dalam pengolahan data imunisasi dan membuat laporan untuk dilaporkan kepada Puskesmas Induk Lubuk Buaya yang dilakukan setiap bulan, dan juga untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan anak, maka hasil analisis dapat digambarkan berdasar hasil analisis rancangan sistem informasi dan program aplikasi yang sudah dibuat, sebagai berikut:

1. Hasil analisis rancangan sistem informasi pengelolaan imunisasi pada puskesmas pembantu kedua mitra dapat digambarkan dalam bentuk Analisis Sistem Informasi (ASI) seperti pada Gambar 1.
2. Program aplikasi sistem informasi pengelolaan imunisasi dengan tampilan halaman awal aplikasi sebagai tampak pada gambar 2.



Gambar 1. ASI, Sistem Informasi Pengelolaan Imunisasi Pada Puskesmas Pembantu Bungo Pasang dan Pembantu Padang Sarai



Gambar 2. Program Aplikasi: Sistem Informasi Pengelolaan Imunisasi Pada Puskesmas Pembantu Bungo Pasang dan Pembantu Padang Sarai

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan program aplikasi sistem informasi yang khusus dibuat untuk membantu kegiatan bidan dalam melayani pasien dan pengelolaan data imunisasi untuk menghasilkan laporan yang dapat diberikan kepada pimpinan puskesmas dan pimpinan puskesmas induk di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya sebagai berikut :

- 1 Program aplikasi sistem informasi berupa *software* yang dapat diterapkan dan digunakan dalam pengelolaan data imunisasi untuk membantu manajemen dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan pada kedua puskesmas tersebut.
- 2 Aplikasi sistem informasi ini lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data imunisasi, Sistem ini sangat membantu Bidan untuk pengelolaan data imunisasi, terutama dalam membuat laporan yang dilaporkan kepada pimpinan Puskesmas.
- 3 Sistem mempermudah memonitoring dan mengetahui jumlah anak yang dimunisasi dengan cepat, akurat dan tepat, sehingga laporan yang disajikan tepat waktu dan kesalahan pelaporan dapat diatasi
- 4 Program aplikasi imunisasi ini memudahkan dalam pengelolaan data imunisasi, seperti pencarian data yang sudah tersimpan pada *database*, mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan dan penyampaian laporan dengan tepat waktu dan akurat kepada pimpinan puskesmas seperti laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien, kartu peserta imunisasi dan kartu status pasien imunisasi yang tersimpan kedalam *database* format dan jumlah laporannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas.
- 5 Sistem ini membantu manajemen dalam pengolahan data imunisasi, sehingga manajemen dapat mengambil suatu keputusan dari laporan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Azies, **“Sistem Informasi”**,<http://www.aziessite.blogspot.com>, diakses tanggal 2 Januari 2012.
- Fathansyah, Ir. (2007).**“Basis Data”**, Informatika : Bandung.
- Jogiyanto, Hartono. (2010).**“Sistem Informasi Berbasis Komputer”**, Andi Offset : Yogyakarta.
- Kendall E, Kendall J. (2007). **“Analisis dan Perancangan Sistem”**, PT Indeks : Klaten.
- Necell. (2009). **“Pengertian sistem dan analisis”**, <http://duniabaca.com>, diakses tanggal 12 April 2012.
- Nurmi. (2016). **“Buku Teks Ajar Konsep Sistem Informasi”**, Suka Bina Press, Padang
- Pebriani,**“Pengertian data”**, <http://www.scribd.com>, diakses tanggal 12 April 2012.
- , Departemen Kesehatan Republik Indonesia,(2010),**“Buku Kesehatan Ibu dan Anak**, Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA (Jakarta International Cooperation Agency).